

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Orang tua di TK Santa Monica Tateli memiliki pemahaman yang mendalam tentang arti dari minat belajar, yang dianggap sebagai motivasi dalam diri anak untuk mengeksplorasi hal-hal baru, rasa ingin tahu, dan antusiasme dalam mengalami proses belajar yang harus didukung oleh suasana yang menyenangkan. Dukungan dan dorongan yang diberikan orang tua terbukti efektif dalam meningkatkan minat belajar anak, tetapi motivasi ini jarang diberikan secara konsisten karena kurangnya perhatian dan waktu yang terbatas. Minat belajar anak sangat berkaitan dengan perhatian, emosi, dan keinginan yang berasal dari dalam diri anak, yang dalam perkembangannya sangat dipengaruhi oleh lingkungan, terutama peran keluarga. Keluarga merupakan institusi pertama yang paling penting dalam membentuk karakter dan membantu pendidikan anak. Dukungan, perhatian, dan pola pengasuhan yang tepat dari orang tua dapat memberikan efek positif pada perkembangan minat belajar anak. Sebaliknya, kurangnya perhatian dari orang tua dan pola manajemen keluarga yang tidak baik dapat menghambat proses belajar anak. Keterlibatan aktif orang tua sangat penting

untuk membangun minat belajar anak agar anak dapat tumbuh dengan baik dan mencapai prestasi yang maksimal.

2. Keterlibatan orang tua dalam proses belajar anak, baik di lingkungan rumah maupun di sekolah, memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan ketertarikan anak untuk belajar. Hasil dari pengamatan, wawancara, dan analisis dokumen menunjukkan bahwa partisipasi orang tua di TK Santa Monica Tateli masih tergolong rendah, baik dalam membantu belajar di rumah maupun dalam berkontribusi pada kegiatan di sekolah. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kesibukan, waktu yang terbatas, dan masalah ekonomi. Namun, beberapa orang tua mencoba untuk menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dengan cara bermain bersama anak, memberikan hadiah, serta melakukan aktivitas di luar rumah seperti piknik, yang secara tidak langsung dapat meningkatkan semangat belajar anak., komunikasi antara orang tua dan guru masih tidak cukup intens dan sering muncul hanya saat terdapat masalah mendesak. Peran orang tua dalam mendampingi, berkomunikasi, memberikan peluang, mengawasi, mendorong, dan mengarahkan anak sangat berpengaruh pada pengembangan minat belajar. Orang tua juga berfungsi sebagai penyedia fasilitas, sumber informasi, dan pengambil keputusan dalam pendidikan anak, serta merupakan

mitra penting bagi sekolah dalam proses pendidikan anak. Berdasarkan berbagai teori yang diajukan oleh para ahli, keterlibatan orang tua seharusnya mencakup bimbingan yang teratur, motivasi yang konsisten, penyediaan sarana belajar yang memadai, serta perhatian yang cukup untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman bagi anak. Dengan partisipasi aktif dan berkualitas dari orang tua, minat belajar anak dapat berkembang dengan baik, sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang lebih baik.

3. Kendala utama yang dialami orang tua dalam meningkatkan minat belajar anak di TK Santa Monica Tateli adalah terbatasnya waktu karena kesibukan pekerjaan, situasi ekonomi keluarga yang kurang baik, serta minimnya pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam mendampingi anak. Selain itu, suasana belajar di rumah yang tidak mendukung dan kurangnya komunikasi antara orang tua dan guru juga menjadi penyebab yang menghalangi partisipasi orang tua dalam pendidikan anak.

Situasi sosial ekonomi yang sulit membuat sebagian besar orang tua tidak mampu memberikan fasilitas belajar yang memadai untuk anak. Hubungan yang kurang akrab antara orang tua dan anak, serta rendahnya tingkat pendidikan orang tua, berkontribusi pada kurangnya perhatian dan dukungan yang diberikan kepada anak.

Faktor internal anak, seperti kesehatan dan kondisi psikologis, juga berpengaruh terhadap minat belajar mereka.

Untuk mengatasi masalah tersebut, orang tua berusaha menerapkan beberapa langkah praktis, seperti menyisihkan waktu di hari libur untuk menemani anak belajar, memberikan dorongan dalam bentuk hadiah kecil, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui kegiatan bermain bersama di rumah. Di samping itu, orang tua mulai menyediakan sarana belajar yang sederhana, memantau waktu dan kegiatan belajar anak, mengenali kesulitan belajar yang dialami anak, serta memberikan bantuan langsung saat anak menghadapi kesulitan.

B. Saran

Orang Tua

Orangtua diharapkan lebih meluangkan waktu secara berkala untuk mendampingi anak belajar, meskipun dalam waktu yang singkat. Keterlibatan yang berkualitas, seperti mendengar cerita anak, membantu tugas, dan bermain bersama, dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan minat belajar anak.

Orangtua perlu menjalin komunikasi yang lebih aktif dengan guru untuk memantau perkembangan anak, berdiskusi mengenai kesulitan belajar anak, dan bersama-sama mencari solusi yang tepat.

Komunikasi yang baik akan menciptakan kerja sama yang efektif antara rumah dan sekolah.

Meskipun dalam keterbatasan ekonomi, orangtua diharapkan tetap berusaha menyediakan fasilitas belajar sederhana yang dapat menunjang proses belajar anak, seperti buku cerita, alat tulis, dan ruang belajar yang nyaman.

Sekolah

Disarankan agar pihak sekolah mengadakan kegiatan parenting secara berkala untuk membantu meningkatkan pemahaman dan keterampilan orangtua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Dengan demikian, orangtua memiliki bekal yang cukup untuk menjadi fasilitator dan motivator yang efektif bagi anak.